

DIGITALISASI PROMOSI WISATA MENUJU PARIWISATA 4.0 PADA POKDARWIS MACAN KETAWA DI DESA PADARINCANG SERANG

Nurhasan Nugroho, Suhandi, Munawawaroh

Fakultas Ilmu Komputer dan Ekonomi & Bisnis, Universitas Bina Bangsa
suhandihitam@gmail.com

Abstract

The aim of this community service is to improve the skills and abilities of target partners, in this case the Macan Ketawa tourism awareness group (Pokdarwis) in Padarincang village. Implementation methods: PKM socialization, training, application of mentoring technology, program evaluation and sustainability. The results of this PKM activity show that almost 80% of members of the Tiger Ketawa Tourism Awareness Group (Pokdarwis) in Padarincang Village can implement digitalization of tourist attraction promotion through Augmented Reality and Information Systems Management and can implement online marketing (e-commerce) for MSME products in Padarincang Village, Serang Regency. With this community service activity, it is hoped that it can help improve the development of sustainable tourism villages in Padarincang Serang village.

Keywords: Digitalization, Promotion, Tour, MSMEs, Pokdarwis.

Abstrak

Tujuan dari pengabdian kepada Masyarakat ini adalah untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan mitra sasaran dalam hal ini kelompok sadar wisata (Pokdarwis) Macan Ketawa yang ada di desa Padarincang. Metode pelaksanaan: Sosialisasi PKM, Pelatihan, Penerapan Teknologi Pendampingan, Evaluasi dan Keberlanjutan Program. Hasil dari kegiatan PKM ini menunjukkan bahwa anggota kelompok sadar wisata (Pokdarwis) Macan Ketawa di Desa Padarincang hampir 80 % bisa menerapkan digitalisasi promosi tempat wisata melalui Augmented Reality dan Sistem Informasi Manajemen dan bisa menerapkan pemasaran online (e-commerce) produk UMKM yang ada di Desa Padarincang Kabupaten Serang. Dengan kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan bisa membantu meningkatkan pengembangan desa wisata berkelanjutan yang ada di desa Padarincang Serang.

Keywords: Digitalisasi, Promosi, Wisata, UMKM, Pokdarwis.

PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam program kemitraan masyarakat tahun anggaran 2024, akan dilaksanakan di Desa Padarincang Kecamatan Padarincang Kabupaten Serang. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan masyarakat dalam penerapan teknologi informasi dalam

hal ini Augmented Reality (AR) dan Sistem Informasi Manajemen, dalam promosi wisata dan produk UMKM yang ada di Desa Padarincang dengan harapan secara tidak langsung bisa meningkatkan perekonomian masyarakat.

Mitra dalam kegiatan Pengabdian Kemitraan Masyarakat (PKM) tahun anggaran 2024 yaitu Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis)

yang bernama Pokdarwis Macan Ketawa, yang beralamat di Desa Padarincang yang.Kepengurusan Pokdarwis Macan Ketawa telah ditetapkan oleh Kepala Desa Padarincang dengan Nomor SK: 141.1/SK-10-Ds.PDR/XI/2021, yang di ketuai oleh Acep Mahmudin, Wakil Ketua: Amir Mustopa, Sekretaris: Rahmi Hidayati, Bendahara: Lilis Yulisdiana, dengan beberapa bidang kegiatan seperti: Bidang Seni dan Potensi Wilayah, Pemandu Wisata dan P3K, Homestay, Kuliner, Promosi dan Dokumentasi, Sarana dan Prasarna. Sebagai penggerak sadar wisata dan sapta pesona terutama penggerak bagi para pemuda, pemudi dan masyarakat yang ada di Desa Padarincang dan juga sebagai mitra pemerintah daerah dalam pengembangan desa wisata yang ada di Desa Padarincang Kabupaten Serang.

Kegiatan Pokdarwis Macan Ketawa yang ada di Desa Padarincang belum bisa berjalan dengan baik, karena masih kurang kemampuan sumber daya manusia dalam pengelolaan kegiatan Pokdarwis, kurangnya penguasaan pemasaran produk UMKM, masih kurangnya keterlibat masyarakat dalam kegiatan promosi tempat wisata dan masih kurangnya fasilitas pendukung dalam memasarkan paket wisata dan produk UMKM. Penguasaan teknologi informasi sangat penting bagi anggota kelompok sadar wisata (Pokdarwis), dengan teknologi informasi bisa menerapkan promosi wisata yang ada di Desa Padarincang melalui teknologi informasi Augmented Reality (AR) dan Sistem Informasi Manajemen (SIM). Sehingga banyak wisatawan yang di luar Serang berkeinginan untuk berkunjung ke kawasan wisata yang ada di Desa Padarincang, secara tidak langsung bisa meningkatkan perekonomian masyarakat.

Permasalahan Mitra:

1.Pokdarwis Macan Ketawa belum bisa berjalan dengan baik, karena keterbatasan sumber daya manusia (SDM & Pemasaran), 2.Pokdarwis Macan Ketawa banyak yang belum menguasai kehadiran teknologi informasi (Augmented Reality dan Sistem Informasi Manajemen), dalam rangka promosi tempat wisata dan produk UMKM.

3.Kurangnya peran masyarakat dalam kegiatan promosi wisata dan produk UMKM. 4.Kurangnya sarana pendukung untuk memasarkan paket wisata dan produk UMKM yang di Kelola Pokdarwis Macan Ketawa.

METODE PELAKSANAAN

1. Tahap 1 Analisis Situasi dan Kondisi Mitra:

- a) Kunjungan ke lapangan dan koordinasi dengan Mitra: Pokdarwis Macan Ketawa
- b) Pengumpulan Data dan Identifikasi Masalah Mitra; Tim pengabdian melakukan survey awal dan wawancara ke Mitra : anggota Pokdarwis Macan Ketawa
- c) *Focus Group Discussion* (FGD) dengan mitra untuk jadwal pelaksanaan PKM; Sebagai sebuah metode pengabdian, pelaksanaan FGD memerlukan perencanaan matang dan tidak asal-asalan.
- d) Melakukan sosialisasi PKM ke Mitra: Pokdarwis Macan Ketawa

2. Tahap 2 Pelatihan

Tahapan pelatihan yaitu sebagai berikut :

- a) Pelatihan kewirausahaan

pada anggota Pokdarwis Macan Ketawa

- b) Pelatihan manajemen usaha dan manajemen pemasaran
- c) Pelatihan kemasan produk yang menarik dan kekinian
- d) Pelatihan pemasaran berbasis online (e-commerce).
- e) Pelatihan digitalisasi promosi wisata dengan Augmented Reality dan Sistem Informasi Manajemen

3. Tahap 3 Persiapan dan Transfer Ipteks

Tahapan kegiatan penerapan teknologi :

- a. Modul dan Video Tutorial untuk pendukung pelatihan & pembinaan
- b. Pembuatan Metode pelatihan dan pembinaan
- c. Praktek penerapn teknologi informasi promosi wisata Augmented Reality dan Sistem Informasi Manajemen
- d. Persiapan materi dan narasumber waktu kegiatan selama satu hari efektif

4. **Partisipasi Mitra:** dalam hal menyediakan tempat pelatihan dan ikut serta dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan

5. Tahap 4 Evaluasi dan Keberlanjutan Program

Pada tahap ini tim pkm melakukan evaluasi apakah program berhasil atau tidak dan keberlanjutan program

tim akan meningkatkan skema ke pkm multitaahun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap 1 Analisis Situasi dan Kondisi Mitra :Tim PKM dan Mahasiswa melakukan kunjungan ke Mitra sasaran Pokdarwis Macan Ketawa di Desa Padarincang Serang, mengidentifikasi masalah yang terjadi dengan wawancara kepada mitra sasaran, melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) terkait rencana kegiatan Pengabdian Kemitraan Masyarakat (PKM), melakukan sosialisai terkait kegiatan Pengabdian Kemitraan Masyarakat (PKM).



Gambar 1: Sosialisasi Program PKM

Tahap 2 Persiapan dan Tranfer Ipteks.

Tim PKM dan Mahasiswa melakukan persiapan pembuatan modul dan video pelatihan, metode pelatihan dan pembinaan, kemudian menyiapkan materi dan narasumber yang berkompeten di bidangnya, seperti bidang Kewirausahaan, manajemen usaha, kemasaran produk dan pemasaran online (e-commerce) dan digitalisasi promosi wisata pada

Pokdarwis Macan Ketawa



Gambar 2: Persiapan Penerapan Teknologi pada Pokdarwis Macan Ketawa

Tahap 3 Pelatihan dan Pendampingan

Kegiatan Pengabdian Kemitraan Masyarakat (PKM) dengan mitra sasaran yaitu Pokdariws Macan Ketawa di Desa Padarincang Serang. Kegiatan di ikuti pserta dengan jumlah 20 orang yang merupkan anggota kelompok sadar wisata (Pokdarwis) Macan Ketawa yang sebagian besar anggota para pemuda. Kegiatan di awali dengan sambutan dari perwakilan Universitas Bina Bangsa, dalam hal ini wakili oleh Suhandi, SE., MM, sebagai Kasubag PKM Doses, dalam sambutan beliau menyampaikan bahwa tujuan kegiatan PKM ini, merupakan penerapan tri dharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sambutan yang kedua dari kepada Desa Padarincang yaitu Iyus Pariyadi dalam sambutannya, beliau menyampaikan ucapan terima kasih kepada Tim PKM Universitas Bina Bangsa, yang sudah bersedia melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat , dalam bentuk membantu kegiatan usaha kelompok sadar wisata (Pokdarwis) Macan Ketawa.



Gambar 3: Proses Pelatihan dan Pendampingan

Selanjutnya penyampaian materi yang pertama terkait Digitalisasi Promosi Wisata dan Teknologi Informasi di sampaikan oleh: Nurhasan Nugroho, ST., M.Kom, dalam materinya beliau menyampaikan bahwa anggota kelompok sadar wisata (Pokdarwis) Macan Ketawa harus memahami dan menguasai teknologi informasi, yang sangat berguna dalam menjalankan usahanya dalam hal ini untuk promosi wisata yang ada di Desa Padarincang. Materi yang kedua tentang kewirausahaan di sampaikan oleh Munawaroh, SE.,MM, dalam materinya beliau mnyampaikan bahwa anggota Pokdarwis Macan Ketawa harus menjadi wirausaha yang sukses dengan memanfaatkan potensi yang ada di Desa Padarincang, baik potensi wisata dan potensi ekonomi produktif dan kreatif, baik dari hasil pertanian dan perkebunan. Materi yang ke tiga tentang pemasaran produk baik secara konvensional dan pemasaran online (e-commerce) dengan narasumber Suhandi, SE., MM, dalam materinya beliau menyampaikan bahwa penting sekali dalam menjalankan usaha harus menguasai teknik pemasaran produk

baik produk UMKM maupun pemasaran tempat wisata yang ada di Desa Padarincang. Selain itu Pokdarwis Macan Ketawa harus menguasai teknologi informasi dalam menerapkan pemasaran online (e-commerce), dengan e-commerce diharapkan bisa menjangkau wilayah pemasaran yang lebih luas, baik pemasaran produk UMKM maupun potensi wisata yang ada di Desa Padarincang.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kemitraan Masyarakat (PKM) dengan mitra sasaran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Macan Ketawa yang beralamat di Desa Padarincang Kabupaten Serang Banten. Kegiatan dilaksanakan selama satu hari mulai dari jam 08.00 sampai dengan jam 17.000, bertempat di aula tempat wisata yang ada di Desa Padarincang dengan jumlah peserta 20 orang yang merupakan anggota kelompok sadar wisata (Pokdarwis) Macan Ketawa yang mengelola tempat wisata dan produk UMKM yang ada di Desa Padarincang. Dalam kegiatan ini materi yang disampaikan adalah tentang: digitalisasi promosi wisata melalui Augmented Reality dan Sistem Informasi Manajemen, dengan narasumber dari Tim PKM Universitas Bina Bangsa dan di bantu oleh tiga orang mahasiswa jurusan manajemen dan sistem informasi. Hasil dari kegiatan PKM ini menunjukkan bahwa anggota Pokdarwis Macan Ketawa hampir 80 %, bisa memahami dan menerapkan digitalisasi promosi wisata melalui Augmented Reality dan Sistem Informasi Manajemen, Kewirausahaan dan pemasaran berbasis online (e-commerce). Dengan kegiatan PKM ini diharapkan bisa membantu peran Pokdarwis dalam meningkatkan peran

Pokdarwis dalam meningkatkan pengembangan desa wisata berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim PKM Universitas Bina Bangsa mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Pokdarwis Macan Ketawa dan Desa Padarincang Kabupaten Serang Banten, yang telah membantu kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1].Linda Perdana Wanti, Fadillah, Annisa, Program Studi D3, Teknik Informatika Politeknik Negeri Cilacap, Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk Pengembangan Desa Wisata Widarapayung Wetan melalui Pemberdayaan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), DINAMISIA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 6, No. 1 Februari 2022.
- [2].Rizaly, E. N., & Rahman, A. (2021). Pengembangan Sistem Informasi Pariwisata Berbasis Website Untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Potensi Daerah Kabupaten Dompu. Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Bidang Pariwisata, 1, 29–38.
- [3].Utomo, K. B., Tulili, T. R., & Noor, M. F. (2020). Pengembangan Website Desa Wisata Kedang Ipil Sebagai Media Informasi, Administrasi Dan Promosi. DIKEMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat), 4(2), 4–12. <https://doi.org/10.32486/jd.v4i2.509>

- [4].Sari, N. R. P. (2012). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Obyek Wisata Oleh Kelompok Sadar Wisata Dewabejo di Desa Bejiharjo, Kecamatan Karangmojo, Kabupaten Gunung Kidul.
- [5]. 6. Andriyani, A. A. I., Martono, E., & Muhamad. (2014). Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengembangan Desa Wisata dan Implikasinya terhadap Ketahanan Sosial Budaya. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 23(1), 16. <https://doi.org/2527-9688>.
- [6]. Rusdi, J. F. (2019). Peran teknologi informasi pada pariwisata Indonesia. *Jurnal Accounting Information System (AIMS)*, 2(2), 78-118
- [7]. Desa Padarincang, 2024
- [8].Dinas Pariwisata Kabupaten Serang, 2024
- [9].UU Nomor 10 tahun 2009 tentang Kepariwisataaan
- [10].Pokdarwis Macan Ketawa Desa Padarincang Serang.2024